

BAB IV

KONSEP PERANCANGAN KARYA

Pembahasan dalam bab ini berfokus pada konsep yang digunakan penulis dalam proses perancangan video promosi wisata Banjarpanepen sebagai upaya memperkenalkan pariwisata alam di Kabupaten Banyumas.

4.1 Ide Dasar Perancangan

Ide perancangan dalam pembuatan video promosi wisata Banjarpanepen ini adalah membuat video promosi yang memperlihatkan keindahan-keindahan wisata alam dan potensi lain seperti wisata sejarah dan kebudayaan yang ada di Banjarpanepen dengan visual *cinematic* naratif dengan judul "Explore Banjarpanepen".

4.2 Konsep Perancangan

4.2.1 Konsep Penyutradaraan

Video promosi ini bertujuan untuk memperkenalkan wisata yang ada di Banjarpanepen dengan target *audience* orang-orang yang gemar berwisata alam dan menyukai kegiatan *adventure* atau *travelling*. Untuk mencapai tujuan tersebut, video ini diciptakan dengan konsep *nature* dan *culture* dengan visual sinematik naratif. Pembuatan video promosi ini menggunakan sudut pandang talen yang akan memperlihatkan keindahan wisata yang ada di Banjarpanepen. Dari segi audio, video ini akan menampilkan audio narasi dan juga latar belakang musik instrumen untuk mengiringi jalannya video sehingga video akan jauh lebih enak untuk ditonton.

Media yang akan digunakan yaitu media promosi melalui internet dikarenakan cenderung lebih cepat untuk menyebarkan sebuah informasi, dengan tujuan *informing* dimana penulis akan menginformasikan semua wisata yang ada di Banjarpanepen ke dalam video yang dibuat, video ini akan ditayangkan ke media sosial Youtube, Instagram, dan Tiktok agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

4.2.2 Konsep Naskah

Ada seorang perempuan yang ingin berlibur kesuatu tempat lalu dia menemukan tempat wisata di Banjarpanepen, tempat tersebut ternyata tidak jauh dari rumah dia tinggal. Lalu dia tiba di Banjarpanepen dan langsung memulai perjalanannya ke beberapa spot wisata, seperti bukit pangaritan, di sana dia duduk sembari melihat-lihat pemandangan indah perbukitan dengan *view* selatan laut jawa.

Kemudian melanjutkan perjalanannya ke tempat berikutnya yaitu watu jonggol sesampainya di watu jonggol dia melihat-lihat batu besar yang menjulang tinggi tersebut dan mengabadikannya kedalam foto. Setelah puas melihat-lihat watu jonggol, dia lanjut berjalan ke curug klapa. Di pertengahan jalan menuju curug dia harus menyebrang jembatan yang menggunakan bambu.

Setelah itu dia sampai di curug dan mulai memotret keindahan curug klapa, sesudah memotret dia duduk untuk menikmati derasnya air curug klapa yang berjatuhan. Setelah puas di curug klapa dia menuju ke kali cawang, dia beristirahat duduk sambil menikmati suasana kali cawang. Dia memandangi para wisatawan yang sedang berenang ria di kali cawang dengan air yang sangat jernih.

4.2.3 Konsep Sinematografi

Konsep pengambilan gambar video promosi wisata Banjarpanepen ini digunakan untuk mendukung konsep video yang menggunakan sudut pandang talent, sehingga bisa mendapat gambaran terkait keindahan wisata di Banjarpanepen.

Untuk mendukung hal tersebut maka digunakan jenis *shot Long Shot, Very Long Shot, Close Up, Medium Close Up, Medium Shot* serta menggunakan *Eye Angle, Low Angle* dan *Bird View Angle* sehingga gambar yang dihasilkan bisa menampilkan keindahan sekitar yang luas dan juga secara detail ekspresi dan gerakan talent. Teknik movement pada video

promosi ini menggunakan beberapa teknik yaitu *Panning*, *Orbit*, *Track in*, dan *Follow camera movement* untuk menghasilkan variasi shot.

Dalam video ini akan menggunakan transisi *swoosh* yang bertujuan pada saat pergantian frame nampak lebih serasi dengan *beat* musik, dan *slowmotion* bertujuan untuk membangun suasana dalam video. *Color grading* juga diterapkan dalam video promosi ini dengan menggunakan *tone* warna *dark green* sehingga video akan memberikan nuansa segar alami.

4.2.4 Konsep Artistik

a. Set Artistik

Video promosi ini menggunakan set latar belakang lokasi wisata alam, agar penonton bisa mendapat gambaran tentang lokasi wisata alam di Banjarpanepen.

b. Pencahayaan

Pencahayaan pada video promosi ini menggunakan cahaya alami matahari tanpa adanya cahaya tambahan, dikarenakan lokasi yang berada di luar ruangan.

4.2.5 Tata Suara

Tata suara dalam pembuatan video promosi wisata Banjarpanepen ini yaitu *music background* sebagai pendukung utama setiap video, serta narasi untuk menjelaskan tentang suasana yang ada dalam lokasi.

4.2.6 Konsep Editing

Konsep editing pada pembuatan video promosi wisata Banjarpanepen ini dilakukan dengan menyusun *footage* yang telah diambil sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. Setiap *footage*, *music background*, dan narasi akan digabung sedemikian rupa menjadi satu kesatuan. Transisi dan *cut* ditambahkan untuk menghasilkan gambar per gambar terangkai dengan baik.

4.3 Desain Produksi

4.3.1 Ide Cerita

Ide cerita dari pembuatan video promosi wisata Banjarpanepen yaitu untuk memperlihatkan potensi wisata alam yang ada di Desa Banjarpanepen. Keindahan alam yang ada pada Banjarpanepen, wisata alam curug klapa, bukit pangaritan, watu jonggol, dan kali cawang. Semua itu akan dikemas dalam bentuk video promosi wisata Banjarpanepen.

4.3.2 Premis

Video Explore Banjarpanepen yang mempromosikan wisata-wisata yang ada di Desa Banjarpanepen.

4.3.3 Judul

Video promosi ini berjudul "Explore Banjarpanepen".

4.3.4 Durasi

Durasi dari video promosi wisata Banjarpanepen ini diperkirakan maksimal 5 menit.

4.3.5 Target Audiens

a. Demografis

Umur : 17 - 45 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

Pekerjaan : Pelajar dan Pekerja

Status Sosial : Semua kalangan

b. Geografis

Wilayah Jawa Tengah secara khusus dan luar Jawa Tengah secara umum.

c. Psikografis

Wisatawan yang tertarik dengan alam, menyukai kegiatan *adventure* atau *travelling* dan juga senang dengan hal baru.

4.3.6 Sinopsis

Sinopsis video ini bercerita tentang seorang warga banyumas (Alice) yang ingin berlibur dan menemukan tempat yang tidak jauh dari rumah dia tinggal, tempat tersebut berada di Banjarpanepen, Kabupaten Banyumas yang memiliki wisata alam seperti Curug Klapa, Bukit Pangaritan, Watu Jonggol, dan Kali Cawang.

4.3.7 Script

Tabel 4. Script
(Sumber. hasil olahan penulis 2023)

Scene	Shot	Durasi	Visual	Audio
1.	1.	00.00 - 00.05	Very long shot, Track in, Bird eye - Lanskap perbukitan menggunakan drone	Sebuah cerita bertajuk estetika, tanah permai yang terhampar di Jawa tengah. Tak perlu lintas wilayah, dengan langkah kecil aku tiba di desa perwujudan surga. Banjarpanepen, tanah pancorana dengan sejuta pesona.
	2.	00.05 - 00.10	Very long shot, Track in, Bird eye - Lanskap perbukitan mengarah pantai selatan menggunakan drone	
2.	3.	00.10 - 00.21	Very long shot, Still, Low angle, Slowmo, Fade out - Alice berjalan di atas jembatan	
	4.	00.22 - 00.27	Fade in, Fade out - Grafis "Banjarpanepen"	
3.	5.	00.27 - 00.29	Very long shot, Orbit, bird eye - Pemandangan bukit pangaritan menggunakan drone	Dalam dekapan samudera selatan Jawa, di ketinggian ku pandangi jumentara. Dersik angin yang menyapu wajah, bawa rahayu harmoniskan suasana.
	6.	00.29 - 00.33	Medium shot, Panning, Angle eye, Slowmo - Alice sedang duduk di ayunan memandangi pemandangan di atas bukit	
	7.	00.33 - 00.37	Long shot, Still, Angle eye - Alice sedang duduk di rumput memegang kamera lalu memotret tampak samping	

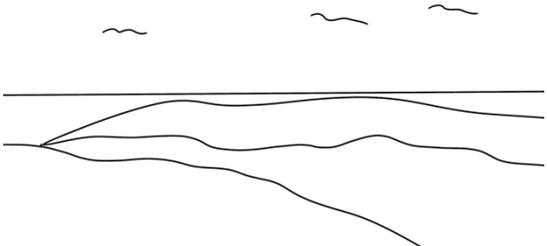
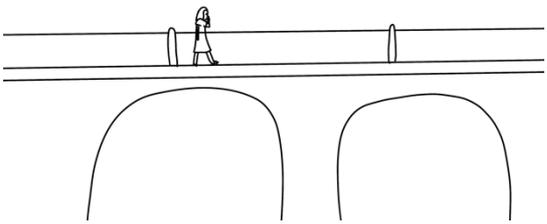
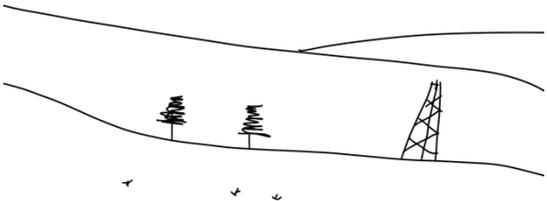
	8.	00.37 - 00.41	Long shot, Still, Angle eye - Alice sedang duduk di rumput memegang kamera sedang memotret tampak dari belakang	Palapa, saat surya mengenakan cadar jingga, swastamita bertahta di cakrawala.
	9.	00.41 - 00.47	Long shot, Track in, Bird eye - Alice sedang memandangi matahari terbenam sambil mengepakkan kain	
4.	10.	00.47 - 00.48	Long shot, Follow, Orbit, Low angle - Shot pohon sebagai transisi	
	11.	00.48 - 00.49	Medium close up, Follow, Angle Eye, Slowmo - Alice berjalan menuju watu jonggol tampak dari belakang	Wisata alam terpadu dalam budaya, sebuah cendera mata dari Gajah Mada. Menjulung tinggi, di tengah rimbunnya pepohonan hijau penyejuk udara.
	12.	00.49 - 00.52	Medium shot, Panning, Follow, Angle eye, Slowmo - Alice masuk melewati lorong dari pohon beringin	
	13.	00.51 - 00.55	Medium long shot, Still, Follow, Angle eye, Slowmo - Alice menghampiri watu jonggol lalu sambil memotret	
	14.	00.55 - 00.58	Long shot, track in, Low angle, slowmo - Shot watu jonggol	
5.	15.	00.58 - 01.00	Very long shot, Track in, Bird eye - Shot keindahan Curug klapa menggunakan drone	Di balik perkebunan yang terhampar megah, terdengar gemericik syahdu dari instrumen alami semesta. Air berjatuhan turunkan riak, mengalir deras hanyutkan gulana, mengusir lelah, udara bawa pergi gerah.
6.	16.	01.00 - 01.02	Medium close up, still, Eye angle - Alice berdiri di jembatan penghubung ke curug lalu memandangi keindahan aliran sungai yang mengalir	
	17.	01.02 - 01.05	Long shot, still, low angle, slowmo - Alice berdiri di jembatan penghubung ke curug lalu memandangi keindahan aliran sungai	

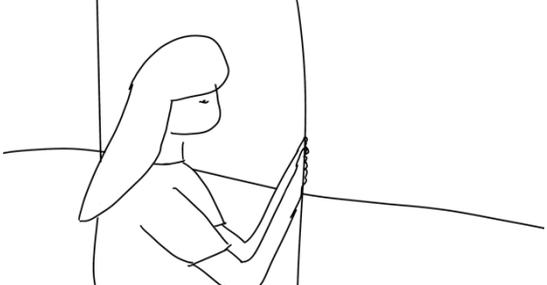
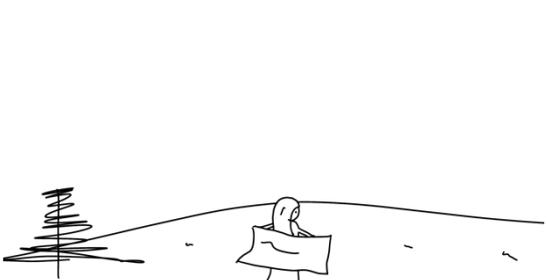
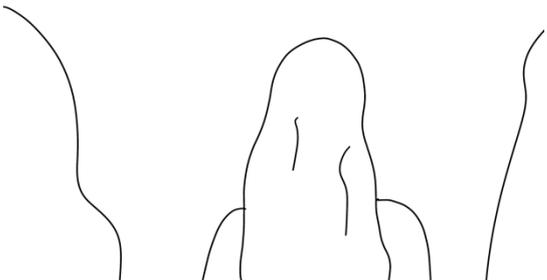
			yang mengalir tampak dari depan bawah	
	18.	01.05 - 01.07	Medium long shot, Follow, Eye angle, Slowmo - Alice berlari kecil menuju curug klapa	
	19.	01.07 - 01.09	Medium close up, Still, Eye angle - Alice lalu memotret curug klapa tampak samping	
	20.	01.09 - 01.11	Close up, Still, Eye angle - Alice sedang memotret curug klapa, tampak samping	
	21.	01.11 - 01.13	Long shot, Panning, Eye angle - Alice sedang duduk menikmati derasnya air curug klapa	
	22.	01.13 - 01.18	Very long shot, Track out, Bird view - Alice berdiri sambil mengenakan kain untuk menunjukkan kesegaran curug klapa shot menggunakan drone	
7.	23.	01.18 - 01.21	Very long shot, still, Low angle - Shot pohon rindang disekitar kali cawang	
	24.	01.21- 01.24	Medium shot, still, Bird view - Shot jernihnya air di kali cawang	Bagai nayanika, air sejernih permata menjadi tempat persinggahan raga. Tempat terbaik untuk mendinginkan raga, melempar canda dan tawa jenaka.
	25.	01.24 - 01.26	Medium shot, Still, Eye angle - Alice sedang duduk di bebatuan yang ada di Kali cawang	
	26.	01.26 - 01.28	Medium shot, Still, Eye angle - Alice sedang duduk sambil menikmati suasana kali cawang yang adem dan segar	
	27.	01.28 - 01.32	Long shot, Still, Eye angle - Shot pengunjung yang sedang bermain di kali cawang	
	28.	01.32 - 01.37	Medium close up, Follow, Eye angle, Slowmo - Alice berjalan kepagar sembari	Estetika alam yang melimpah, menggugah

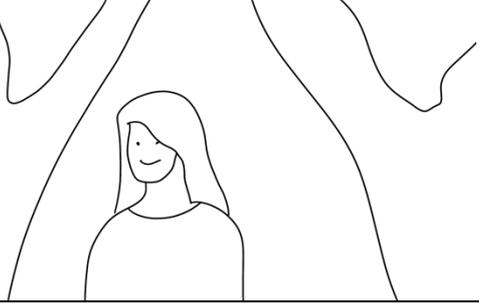
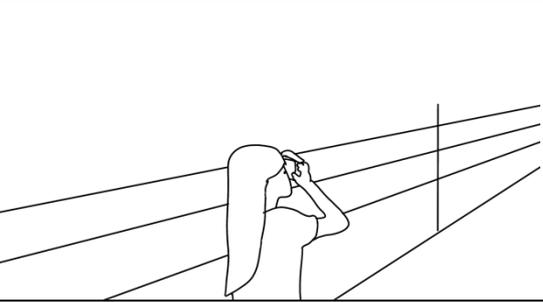
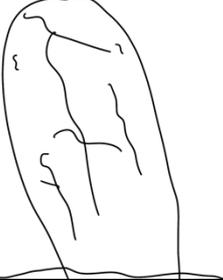
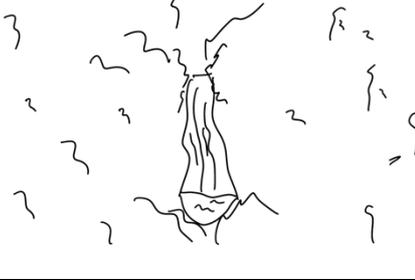
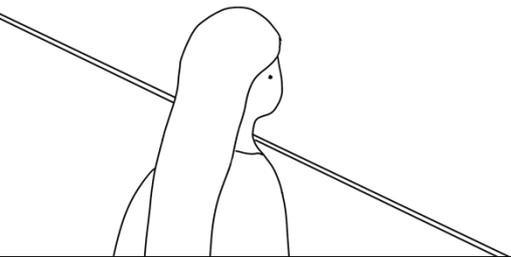
			melihat suasana kalicawang	petualangan menyajikan makna untuk menenangkan diri dan menemukan kenyamanan yang berarti. Banjarpanepen, desa dengan sejuta pesona. Desa juwita penuh sahaja..
8.	29.	01.37 - 01.41	Medium long shot, Follow, Eye angle, Slowmo - Alice berjalan disekitar pohon pinus dengan ekspresi senang, tampak belakang	
	30.	01.41 - 01.42	Medium long shot, Follow, Eye angle, Slowmo - Alice berjalan disekitar pohon pinus dengan ekspresi senang, tampak depan	
9.	31.	01.42 - 01.43	Very long shot, Track in, Bird view - Shot drone perbukitan hutan karet	
10.	32.	01.43 - 01.45	Very long shot, Orbit, Bird view - Shot drone curug klapa	
11.	33.	01.45 - 01.47	Very long shot, Orbit, Bird view - Shot drone pemandangan bukit pangaritan	
	34.	01.47 - 01.50	Medium shot, Still, Low angle, Slowmo - Alice mengepakan kain di atas bukit pangaritan	
	35.	01.50 - 01.51	Close Up, Still, Eye angle, Slowmo - Alice memandang kedepan sambil melihat terbenamnya matahari dari bukit pangaritan	
	36.	01.51 - 01.54	Long shot, Still, Eye angle, Slowmo - Alice memandang kedepan sambil melihat terbenamnya matahari dari bukit pangaritan dengan dekapan kain tampak dari belakang dan menampilkan siluet	

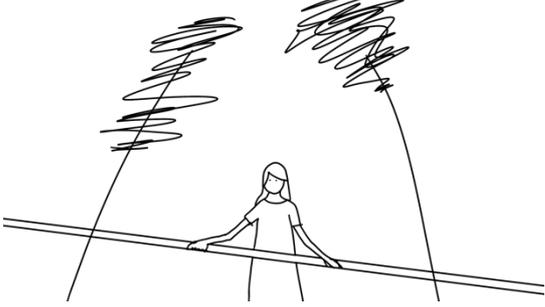
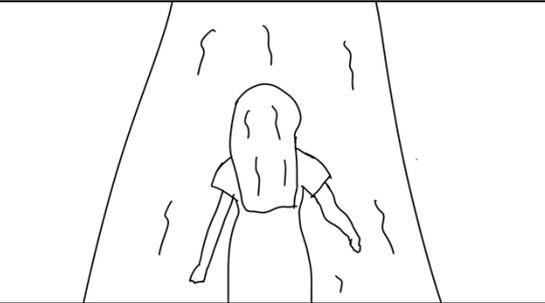
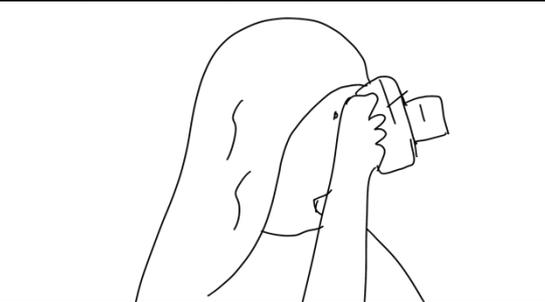
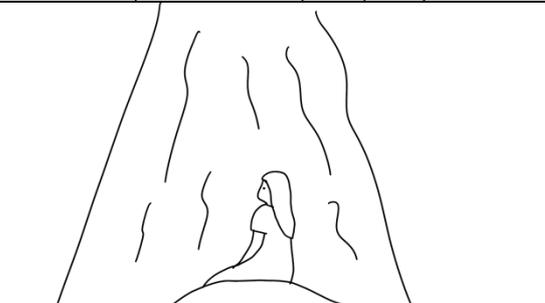
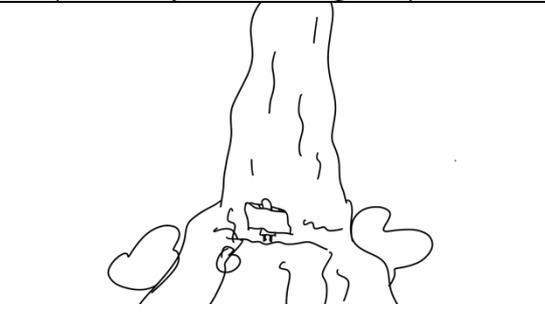
4.3.8 Story Board

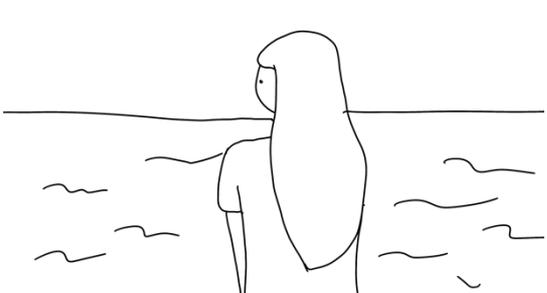
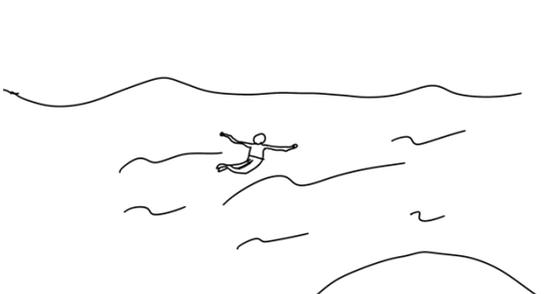
Tabel 5. Story Board
(Sumber. Hasil olahan penulis 2023)

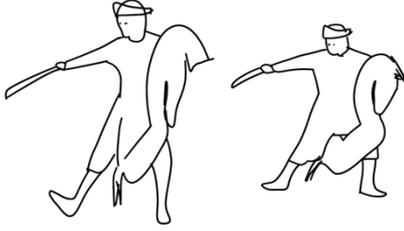
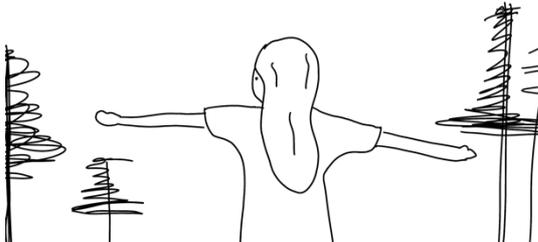
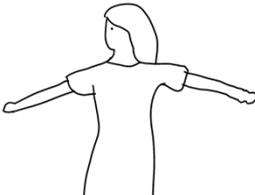
	<p>Lanskap perbukitan menggunakan drone</p>	<p>Musik : First Light by Why We Wander</p>
	<p>Lanskap perbukitan mengarah pantai selatan menggunakan drone</p>	<p>Narasi : Sebuah cerita bertajuk estetika, tanah permai yang terhampar di Jawa tengah.</p>
	<p>Alice berjalan di atas jembatan</p>	<p>Tak perlu lintas wilayah, dengan langkah kecil aku tiba di desa perwujudan surga. Banjarpanepen, tanah pancorana dengan sejuta pesona.</p>
	<p>Pemandangan bukit pangaritan menggunakan drone</p>	<p>Musik : First Light by Why We Wander</p> <p>Narasi : Dalam dekapan</p>

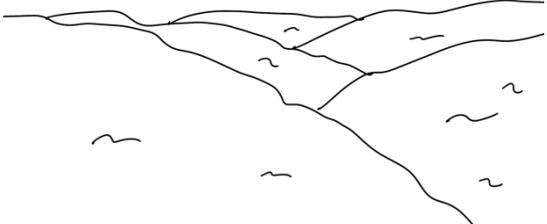
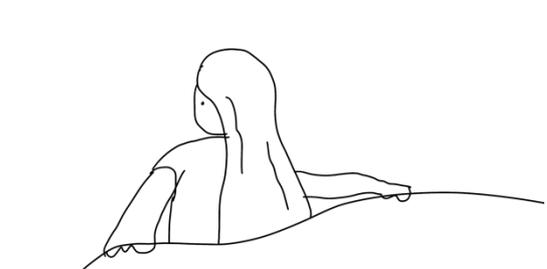
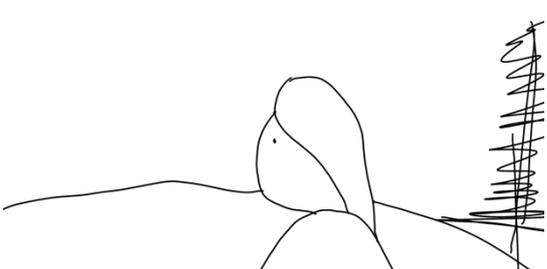
	<p>Alice sedang duduk di ayunan memandangi pemandangan di atas bukit</p>	<p>samudera selatan Jawa, di ketinggian ku pandangi jumentara.</p>
	<p>Alice sedang duduk di rumput memegang kamera lalu memotret tampak samping</p>	<p>Dersik angin yang menyapu wajah, bawa rahayu harmoniskan suasana.</p>
	<p>Alice sedang duduk di rumput memegang kamera sedang memotret tampak dari belakang</p>	<p>Palapa, saat surya mengenakan cadar jingga, swastamita bertahta di cakrawala.</p>
	<p>Alice sedang memandangi matahari terbenam sambil mengepakan kain</p>	
	<p>Alice berjalan menuju watu jonggol tampak dari belakang</p>	<p>Musik : First Light by Why We Wander</p> <p>Narasi : Wisata alam terpadu</p>

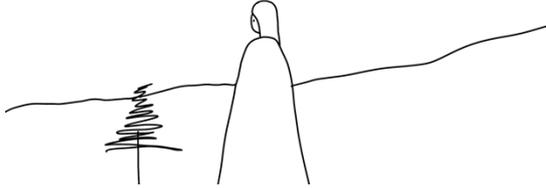
	<p>Alice masuk melewati lorong dari pohon beringin</p>	<p>dalam budaya, sebuah cendera mata dari Gajah Mada.</p>
	<p>Alice menghampiri watu jonggol lalu sambil memotret</p>	<p>Menjulang tinggi, di tengah rimbunnya pepohonan hijau penyejuk udara.</p>
	<p>Shot watu jonggol</p>	
	<p>Shot keindahan Curug klapa menggunakan drone</p>	<p>Musik : First Light by Why We Wander</p>
	<p>Alice berdiri di jembatan penghubung ke curug lalu memandangi keindahan aliran sungai yang mengalir</p>	<p>Narasi : Di balik perkebunan yang terhampar megah, terdengar gemericik syahdu dari instrumen</p>

	<p>Alice berdiri di jembatan penghubung ke curug lalu memandangi keindahan aliran sungai yang mengalir tampak dari depan</p>	<p>alami semesta.</p>
	<p>Alice berlari kecil menuju curug klapa</p>	<p>Air berjatuhan turunkan riak, mengalir deras hanyutkan gulana, mengusir lelah, udara bawa pergi gerah.</p>
	<p>Alice lalu memotret curug klapa tampak samping</p>	
	<p>Alice sedang duduk menikmati derasnya air curug klapa</p>	
	<p>Alice berdiri sambil mengepakan kain untuk menunjukkan kesegaran curug klapa shot menggunakan drone</p>	

	<p>Shot pohon rindang disekitar kali cawang</p>	
	<p>Shot jernihnya air di kali cawang</p>	<p>Musik : First Light by Why We Wander</p>
	<p>Alice sedang duduk di bebatuan yang ada di Kali cawang</p>	<p>Narasi : Bagai nayanika, air sejernih permata menjadi tempat persinggahan raga.</p>
	<p>Alice sedang duduk sambil menikmati suasana kali cawang yang adem dan segar</p>	<p>Tempat terbaik untuk mendinginkan raga, melempar canda dan tawa jenaka.</p>
	<p>Shot pengunjung yang sedang bermain di kali cawang</p>	

	<p>Shot warga sekitar yang sedang bertani</p>	<p>Musik : First Light by Why We Wander</p> <p>Narasi : Estetika alam yang melimpah, menggugah petualangan menyajikan makna untuk menenangkan diri dan menemukan kenyamanan yang berarti.</p>
	<p>Shot kesenian kuda lumping</p>	
	<p>Alice berjalan kepagar sembari melihat suasana kalicawang</p>	
	<p>Alice berjalan disekitar pohon pinus dengan ekspresi senang, tampak belakang</p>	
	<p>Alice berjalan disekitar pohon pinus dengan ekspresi senang, tampak depan</p>	

	<p>Shot drone perbukitan hutan karet</p>	<p>Musik : First Light by Why We Wander</p> <p>Narasi : Banjarpanep en, desa dengan sejuta pesona. Desa juwita penuh sahaja..</p>
	<p>Shot drone curug klapa</p>	
	<p>Shot drone pemandangan bukit pangaritan</p>	
	<p>Alice mengepakan kain di atas bukit pangaritan</p>	
	<p>Alice memandang kedepan sambil melihat terbenamnya matahari dari bukit pangaritan</p>	

	<p>Alice memandang kedepan sambil melihat terbenamnya matahari dari bukit pangaritan dengan dekapan kain tampak dari belakang dan menampilkan siluet</p>	
---	--	--

4.4 Perlengkapan Teknik

Dalam pembuatan video ini memerlukan beberapa perlengkapan supaya proses produksi bisa berjalan dengan lancar dan video yang dihasilkan bisa maksimal. Berikut merupakan beberapa perlengkapan alat yang digunakan selama proses pembuatan video

4.4.1 Kamera dan Lensa

Dalam pembuatan video promosi ini menggunakan kamera Sony a7III, lensa Sony 50mm f1.8, lensa Sigma 35mm f1.4 dan Drone DJI Air2s. Kamera dan lensa ini digunakan untuk mengambil video talen, objek dan juga lanskap yang ada di sekitar lokasi.

4.4.2 *Stabilizer*

Stabilizer digunakan dalam pembuatan video yang bertujuan supaya video yang dihasilkan tidak goyang dan lebih stabil, dalam pembuatan video ini menggunakan *stabilizer* Zhiyun Crane m3

4.4.3 *Lighting*

Lighting dalam pembuatan video ini akan menggunakan sinar cahaya alami matahari, dikarenakan proses pembuatan video dilakukan di area terbuka.

4.4.4 Aplikasi *Editing*

Aplikasi *editing* yang nantinya digunakan untuk mengedit yaitu menggunakan aplikasi Davinci Resolve 18 untuk menggabungkan footage, efek, musik dan pemberian warna pada *footage*.

4.5 Tim Produksi

Dalam pembuatan video ini melibatkan beberapa orang supaya video yang dihasilkan dapat sesuai serta bisa lebih maksimal :

- a. Sutradara : Arif
- b. Produser : Arif
- c. Kameramen : Arif
- d. Asisten Kameramen : Akmal & Farid
- e. Talent : Alice Margaret
- f. Penulis Narasi : Dina Maulidah Islamiyah
- g. Voice Over : Syafira Fauziyyah Kamilah
- h. Editor : Arif

4.6 *Breakdown* Lokasi

Tabel 6. Breakdown Lokasi

Lokasi	Waktu
Curug Klapa	10.30 - 12.00
Kali Cawang	14.00 - 15.00
Watu Jonggol	15.00 - 15.30
Bukit Pangaritan	15.30 - 17.30

4.7 *Breakdown* Talent

Tabel 7. Breakdown Talent

Talent	Memerankan
Alice Margaret	Alice

4.8 Alokasi Waktu

Tabel 8. Alokasi Waktu

Kegiatan	Bulan
Perancangan Video	Desember
Persiapan Kru, Alat, Lokasi	Desember
Pra Produksi	Januari
Produksi	Maret
Post Produksi	Maret
Finish	Maret

4.9 Media

4.9.1 Media Utama

Media utama pada penelitian ini adalah video promosi.

4.9.2 Media Pendukung

Media pendukung yang digunakan untuk membantu *audience* menuju ke media utama yaitu :

- a. Poster, alasan menggunakan media poster adalah untuk menyampaikan informasi agar lebih mudah untuk dipahami dan juga untuk membantu *audience* mengakses ke media utama yang berupa video promosi.
- b. Feed Instagram, alasan menggunakan media feed instagram yaitu karena feed instagram bisa digunakan sebagai media promosi dan informasi yang bisa tersebarluaskan secara luas karena feed instagram sendiri merupakan media promosi yang berbasis internet.
- c. Video Teaser, digunakan untuk memancing penonton supaya memiliki rasa ingin tahu terkait dengan video promosi yang sedang ditawarkan.
- d. Gantungan Kunci, alasan menggunakan gantungan kunci karena gantungan kunci selalu melekat di kunci motor, rumah, dan sebagainya. oleh karena itu gantungan kunci bisa menjadi pilihan untuk media promosi yang bisa mengarahkan ke media utama.
- e. Stiker, alasan menggunakan media stiker yaitu jangkauan yang dimiliki dengan menggunakan stiker jauh lebih luas dan tahan lama.

- f. Tote Bag, alasan menggunakan tote bag yaitu karena tote bag bisa digunakan sebagai souvenir dan juga memiliki ruang yang luas untuk menyampaikan sebuah informasi.

4.9.3 Strategi Media

Publikasi media akan dilakukan menggunakan media sosial di Youtube, Instagram, dan Tiktok yang akan di publikasikan di akun youtube Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Banyumas. Sedangkan pada media pendukung melalui media poster yang akan di publikasikan di tempat umum seperti papan informasi daerah mading sekolah dan tempat umum lainnya, gantungan kunci akan menjadi souvenir pengunjung ketika berkunjung ke tempat wisata Banjarpanepen, teaser video akan dipublikasikan di media sosial Youtube, Instagram, dan Tiktok, *tote bag* akan dijadikan souvenir pengunjung wisata Banjarpanepen, stiker, dan feed Instagram.

4.10 Biaya Produksi

Tabel 9. Biaya Produksi

No	Kebutuhan	Biaya
1.	Talent	Rp. 1.000.000
2.	<i>Sound Effect</i>	Rp. 75.000
3.	Musik	Rp. 500.000
2.	Voice Over	Rp. 100.000
3.	Naskah Narasi	Rp. 50.000
4.	Konsumsi	Rp. 200.000
5.	Properti	Rp. 100.000
6.	Transportasi dll	Rp. 200.000
7.	Total	Rp. 2.225.000